

Wednesday, July 03 2019

IHSG	MNC 36
6,384.90	366.12
+5.21 (+0.08%)	+0.35 (+0.10%)

Today Trade

Volume (million share)	14,429
Value (billion Rp)	10,026
Market Cap.	7,273
Average PE	16.1
Average PBV	2.5

Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.18	5.17
Inflation rate (YoY)	3.28	3.32
BI 7-days repo rate	6.0	6.0
LPS rate	7.00	7.00

Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,385	+0.08	+3.07
Dow Jones	26,787	+0.26	+14.83
S&P 500	2,973	+0.29	+18.60
FTSE 100	7,559	+0.82	+12.35
Nikkei	21,754	+0.11	+8.69

FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	14,139	-0.18	+1.74
EUR/USD	1.13	+0.01	+1.59
GBP/USD	1.26	+0.38	+1.26
USD/JPY	107.88	+0.53	+1.65

Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	56.25	-4.81	+23.87
Coal (USD/ton)	70	+2.94	-31.41
Gold (USD/oz)	1,391	+0.07	+8.76
Nickel (USD/ton)	12,095	-2.06	+13.14
CPO (RM/Mton)	1,904	+0.74	-4.99
Tin (US/Ton)	17,700	-6.35	-9.11

MNCS Update

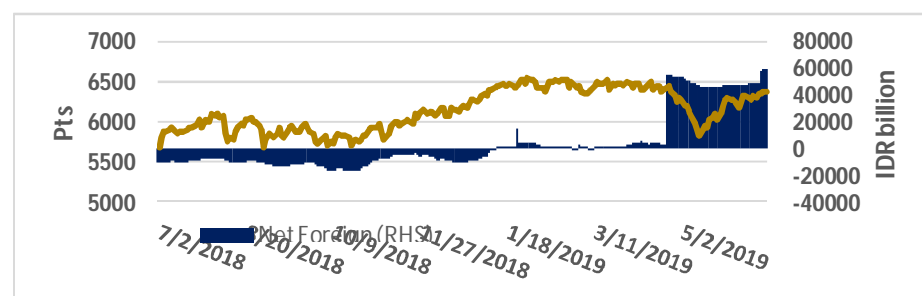
Ditengah penguatan DJIA sebesar +0.26%, semalam Wall Street kembali menunjukkan tarungnya dengan kembali menguat +0.26% ditengah penguatan harga komoditas Gold +2.46% & Coal +2.94%. Dilain pihak justru terjadi penurunan tajam atas harga Timah -6.45% & Nikel -1.75% serta Crude Oil -4.82% sehingga saham terkait ketiga komoditas tersebut berpotensi terkena aksi jual. Mengetahui cukup beragamnya kondisi yang terjadi semalam ditengah jatuhnya Bursa Asia Rabu pagi ini, kami perkiraan IHSG rawan terkena aksi profit taking utamanya aksi jual akan terjadi atas saham berbasis logam timah, nikel dan minyak. Mengetahui situasi diatas, untuk Rabu ini kami mengusulkan investor untuk trading atas saham-saham di Sektor Properti (Landed & Industrial), Pakan Ternak Ayam, Kimia, Konstruksi, Retail dan Infrastruktur. IHSG kami perkiraan bergerak pada range 6,343 - 6,437. Adapun saham – saham yang kami rekomendasikan hari ini adalah DMAS CPIN WIKA BRPT SSIA AKRA TBIG MCAS PZZA WOOD.

Global Market

Mayoritas bursa saham di developed economies ditutup menguat. Bursa saham benua kuning bergerak bervariasi pada perdagangan akhir kemarin. Indeks Nikkei ditutup menguat sebesar +0.11%, indeks Shanghai melemah -0.03%, diikuti indeks Kospi melemah -0.36%. Sementara itu, Wall Street semalam mengalami penguatan. Indeks Dow Jones menguat sebesar +0.26% di level 26,787 diikuti oleh indeks S&P 500 yang ditutup menguat +0.29%. Pelaku pasar nampaknya masih optimis bahwa situasi pasar keuangan masih kondusif ditengah sentimen terbaru dimana AS mengancam penerapan tarif tambahan atas barang-barang Eropa senilai US\$ 4 miliar dalam perselisihan subsidi pesawat usai ketegangan perang dagang AS-China baru saja mereda. Selain itu, rilis data aktivitas manufaktur AS pada bulan lalu yang menyentuh level terendahnya dalam 32 bulan terakhir yang didorong oleh melemahnya permintaan perlu menjadi perhatian investor dimana indeks manufaktur nasional ISM tercatat turun 0,4 poin ke level terendah sejak Oktober 2016 lalu, menjadi 51.7%. Di samping itu, di pasar komoditi, harga minyak mentah WTI mengalami penurunan signifikan -4.81% ke USD 59.09 per barel lantaran keputusan Organisasi Negara Pengekspor Minyak (OPEC) yang memperpanjang kebijakan pemangkasan produksi hingga sembilan bulan kedepan.

Pada perdagangan 2 Juli, IHSG ditutup menguat sebesar +5.21% kelevel 6,385. Sejalan dengan hal tersebut investor portofolio membukukan net buy sebesar IDR 912 Miliar.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

Economic News

Organisasi Negara-Negara Pengekspor Minyak (OPEC) dan sekutunya telah sepakat untuk meneruskan pemangkasan produksi minyak selama sembilan bulan mulai Juli 2019. Kesepakatan tersebut dibuat pada pertemuan OPEC bersama sekutunya, termasuk Rusia pada hari Selasa (2/7/2019) di Wina, Austria. Kuota pemangkasan produksi yang akan berlangsung hingga Maret 2020 tersebut juga akan sama dengan kesepakatan sebelumnya, yaitu 1,2 juta barel/hari. (CNBC Indonesia)

Pemerintah AS, Senin (1/7/2019), mengancam akan mengenakan tarif tambahan sebesar US\$ 4 miliar pada barang Uni Eropa (UE). Perselisihan jangka panjang dalam hubungan dagang mereka dipicu oleh aksi saling tuduh pemberian subsidi kepada pesawat masing-masing, yaitu Airbus (Eropa) dan Boeing (AS). Kantor Perwakilan Dagang AS telah merilis daftar produk baru yang akan dikenai tarif impor, termasuk zaitun hingga keju Italia. Sebelumnya pada bulan April, AS telah menjatuhkan bea masuk pada sejumlah produk Eropa bernilai US\$ 21 miliar. (CNBC Indonesia)

Kementerian Keuangan kembali mengajukan rancangan pengenaan pungutan tarif cukai plastik ke Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dalam rapat kerja dengan Komisi XI DPR. Dalam rancangan ini, ada dua klasifikasi plastik yang akan dikenakan tarif cukai. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan, dua klasifikasi tersebut adalah pertama, jenis bijih plastik virgin berbahan dasar polyethylene atau polypropylene yang memakan waktu penguraian lebih dari 100 tahun. Jenis ini akan dikenakan tarif cukai paling tinggi. *Kedua*, jenis bijih plastik berbahan *oxodegradable* atau akrab disebut dengan kantong plastik ramah lingkungan. Jenis plastik yang butuh waktu sekitar dua tahun hingga tiga tahun untuk bisa terurai ini akan dikenakan tarif cukai yang lebih rendah. tarif cukai plastik sebesar Rp 30.000 per kilogram (kg). Sedangkan tarif cukai per lembar Rp 200. Harga kantong plastik setelah cukai Rp 450-Rp 500 per lembar. Sedangkan untuk Aprindo Rp 200 per lembar. (Kontan)

Corporate News

PT Wijaya Karya (WIKA). Total kontrak baru perseroan hingga semester 1/2019 senilai Rp 13,96 triliun. Dari raihan kontrak baru sepanjang semester I tersebut, Rp 1,25 triliun merupakan kontak baru di bulan Juni. Sementara Rp 12,71 triliun adalah akumulasi kontrak baru Januari-Mei 2019. Dua proyek penyumbang nilai kontrak baru besar adalah Tol Serpong-Balaraja senilai Rp 890 miliar dan proyek jalan di Sarawak, Malaysia sekitar Rp 450 miliar. Sementara kalau menurut segmen, sektor energi dan industrial plant menyumbang kontrak baru hingga Rp 6 triliun. Segmen pekerjaannya antara lain jasa mekanik elektrik engineering procurement and construction (EPC), pembangunan pabrik gas dan pabrikasi baja. Pada posisi kedua adalah infrastruktur dan gedung dengan kontribusi Rp 5,28 triliun. Selanjutnya yakni pekerjaan beton, fasilitas industri, dan pengolahan mineral aspal Rp 2,1 triliun. Sisanya proyek properti Rp 572,49 miliar. (Kontan)

PT Voksel Electric (VOKS). Perseroan mengalokasikan investasi senilai US\$7 juta untuk ekspansi segmen high voltage. Sementara itu pada tahun ini, perseroan mengalokasikan US\$7,5 juta untuk belanja modal. Hingga Juni 2019, belanja modal yang telah terserap sebanyak US\$3 juta. Perseroan tengah mengincar kontrak dari proyek PLN senilai Rp11 triliun. Kontrak PLN itu terdiri dari 2 kategori yakni material distribusi umum (MDU) sebesar Rp7 triliun dan transmisi Rp4 triliun. Pada tahun 2019, perseroan mengincar penjualan dapat mencapai Rp3,29 triliun atau naik 22,76% dibandingkan realisasi penjualan 2018 sebesar Rp2,68 triliun. Sementara itu, laba bersih yang diincar perseroan sebesar Rp229,10 miliar pada tahun ini atau naik 117,22% dibandingkan dengan realisasi 2018 sebesar Rp105,47 miliar. (Bisnis)

PT ABM Investama (ABMM). Perseroan melalui anak usahanya PT Cipta Kridatama (CK) kemarin memperoleh kontrak baru untuk lima tahun ke depan dengan PT Multi Harapan Utama (MHU) senilai US\$ 337 juta. Jika tak banyak rintangan, perseroan menargetkan bisa memperoleh dua kontrak baru lagi pada kuartal ketiga tahun ini. (Kontan)

PT Menteng Heritage Realty Tbk (HRME) Perseroan masih akan fokus menjalankan strategi sesuai rencana pasca initial public offering (IPO) April 2019 lalu. Menurut laporan keuangan tahun buku 2018, perseroan membukukan pendapatan Rp 60,7 miliar atau meningkat sebesar Rp 31% yoy. Pendapatan masih didominasi oleh segmen makanan dan minuman sebesar Rp 52% atau Rp 31,3 miliar. Lalu okupansi kamar sebesar 46% sebesar Rp 27,6 miliar dan sisanya 3% dari lain-lain. Perseroan menyasar pendapatan sebesar Rp 100 miliar untuk diversifikasi usaha, dan membidik tambahan Rp 66 miliar dari perbankan dan lain-lain. Sebanyak 51,89% akan digunakan untuk mengakuisisi PT Global Samudra Nusantara (GSN). Kemudian, sebanyak 26,79% dari dana hasil IPO akan dipakai untuk mengakuisisi perusahaan perhotelan PT Wijaya Wisesa Bakti. Selanjutnya, sebanyak 20,93% akan dipakai untuk peningkatan modal kerja bagi anak usahanya, yakni PT Wijaya Wisesa Development (WWD). Lalu, sisa 0,39% dana IPO akan dipakai untuk modal kerja perseroan berupa perawatan, renovasi, dan peningkatan kualitas gedung hotel. (Kontan)

Daily Recommendation

Jakarta Composite Index (JCI)

IDX Composite 6,343 - 6,437

SUMMARY: **STRONG BUY**

- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



Support 2	Support 1	Price	Resistance 1	Resistance 2
6354	6372	6383	6401	6412

PT Puradelta Lestari Tbk. (DMAS)

- DMAS 276 - 314 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



Support 2	Support 1	Price	Resistance 1	Resistance 2
265	277	289	301	313

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (CPIN)

- CPIN 4,680 - 5,225 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



Support 2	Support 1	Price	Resistance 1	Resistance 2
4490	4685	4855	5050	5220

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA)

- WIKA 2,430 - 2,540 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Barito Pacific Tbk. (BRPT)

- BRPT 3,270 - 3,460 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Surya Semesta Internusa Tbk. (SSIA)

- SSIA 725 - 825 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
FINANCIAL											
BBCA	18.43	28.00	4.66	29912	29150	29688	29875	29938	30125	30188	Spec BUY
BBNI	15.02	11.28	1.54	9321	10400	9238	9300	9338	9400	9438	Spec BUY
BBRI	19.10	16.28	2.80	4391	4525	4340	4380	4400	4440	4460	Spec BUY
BBTN	13.96	9.35	1.08	2516	2800	2468	2485	2518	2535	2568	Trading SELL
BDMN	9.64	14.50	1.11	4734	5300	4620	4670	4760	4810	4900	Trading SELL
BJTM	15.82	7.44	1.08	642	660	630	635	640	645	650	Neutral
BMRI	14.49	14.19	1.97	8014	8800	7944	7988	8019	8063	8094	Spec BUY
BNGA	9.03	7.87	0.68	1117	1447.5	1100	1110	1120	1130	1140	Neutral
BTPN	8.98	11.38	1.03	3605	4100	3548	3595	3618	3665	3688	Spec BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI											
ACES	25.24	31.59	7.04	1849	1830	1806	1818	1841	1853	1876	Trading SELL
MAPI	14.38	32.65	2.63	891	1155	863	875	893	905	923	Trading SELL
SCMA	33.56	15.77	4.87	1639	2200	1613	1630	1643	1660	1673	Spec BUY
UNTR	21.29	9.12	1.89	28443	33587.5	27813	28125	28513	28825	29213	Trading SELL
PROPERTY AND REAL ESTATE											
PWON	21.31	13.28	2.69	740	780	716	733	741	758	766	Spec BUY
WSKT	31.01	8.64	1.46	2008	2240	1976	1993	2011	2028	2046	Trading SELL
CONSUMER											
GGRM	18.90	18.23	3.17	77728	94000	76450	77500	77850	78900	79250	Spec BUY
ICBP	21.27	25.10	5.11	10105	11000	9888	10025	10088	10225	10288	Spec BUY
KAEF	14.91	45.90	8.12	3292	N/A	3213	3255	3303	3345	3393	Trading SELL
KLBF	17.99	27.60	4.47	1453	1500	1423	1435	1453	1465	1483	Trading SELL
MYOR	23.64	31.77	6.19	2451	2910	2403	2415	2453	2465	2503	Trading SELL
SIDO	21.78	21.05	4.76	1002	1100	980	985	1000	1005	1020	Trading SELL
UNVR	122.90	38.14	37.95	45050	45350	44775	44950	45025	45200	45275	Spec BUY
MISCELLANEOUS INDUSTRY											
ASII	16.33	13.49	2.08	7309	8428	7163	7225	7313	7375	7463	Trading SELL
AGRICULTURE											
SSMS	15.11	N/A	N/A	1012	1020	985	990	1005	1010	1025	Trading SELL
BASIC INDUSTRY											
INKP	16.61	7.09	0.93	9322	11500	9106	9163	9331	9388	9556	Trading SELL
JPFA	19.96	9.00	1.89	1571	1700	1496	1548	1571	1623	1646	Spec BUY
SMGR	8.28	25.67	2.41	12582	14300	11956	12388	12581	13013	13206	Spec BUY

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Reseist 2	Recommendation
INFRASTRUCTURE											
INDY	29.42	19.37	0.67	1782	2000	1666	1698	1761	1793	1856	Trading SELL
JSMR	14.11	19.43	2.45	5909	6532.5	5731	5813	5906	5988	6081	Trading SELL
PGAS	9.11	12.48	1.36	2114	2650	2068	2085	2118	2135	2168	Trading SELL
TLKM	20.36	22.73	4.01	4232	4300	4163	4215	4233	4285	4303	Spec BUY
MINING											
ADRO	12.63	6.95	0.85	1409	1750	1351	1388	1416	1453	1481	Spec BUY
ANTM	4.39	25.22	1.01	841	1075	826	833	841	848	856	Trading SELL
ITMG	28.05	5.49	1.56	17399	22000	16650	16875	17400	17625	18150	Trading SELL
PTBA	37.48	6.76	1.84	3044	4000	2955	2980	3035	3060	3115	Trading SELL
COMPANY GROUP											
BHIT	-0.57	13.09	0.34	79	N/A	76	77	80	81	84	
BMTR	6.73	5.28	0.57	382	N/A	373	379	383	389	393	
MNCN	15.57	7.69	1.35	1093	1225	1041	1078	1096	1133	1151	
BABP	-19.63	N/A	0.76	50	N/A	50	50	50	50	50	
BCAP	-1.94	18.60	1.86	245	N/A	240	241	246	247	252	
IATA	-18.09	N/A	N/A	N/A	N/A	--	--	--	--	--	
KPIG	8.43	577.68	0.78	133	N/A	--	--	--	--	--	
MSKY	-12.42	N/A	4.46	995	N/A	984	988	999	1003	1014	

Source: Bloomberg and MNCS

Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
HOME	4,848	31.4	BBRI	590	8.1	POLU	+1,050	+25.0	HOME	-34	-34.3
MYRX	1,508	9.8	SRIL	442	6.1	KPAL	+302	+24.8	CNTX	-140	-24.6
SRIL	1,287	8.3	HOME	427	5.9	KJEN	+376	+24.5	TIRA	-34	-14.5
MABA	1,193	7.7	TLKM	421	5.8	TALF	+346	+21.8	ITMA	-105	-11.7
TRAM	1,115	7.2	BBCA	295	4.1	CAKK	+133	+16.7	ARTO	-18	-10.8

Source: IDX

IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
PT Arkha Jayanti Persada Tbk.		236	500,000,000	01-05/07/2019	10/07/2019
PT Hensel Davest Indonesia Tbk.	HDIT	525	381,170,000	01-05/07/2019	12/07/2019
PT MNC Vision Networks Tbk..	IPTV	240	3,522,000,000	01-02/07/2019	08/07/2019
PT Envy Technologies Indonesia Tbk.	ENVY	370	600,000,000	01-02/07/2019	08/07/2019
PT Inocycle Technology Group Tbk.	INOV	250	608,000,000	01-04/07/2019	10/07/2019

Source: RTI

Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
PT Ciputra Development Tbk.	CTRA	10	04/07/2019	05/07/2019	08/07/2019	26/07/2019
PT Pakuwon Jati Tbk.	PWON	7	04/07/2019	03/07/2019	05/07/2019	26/07/2019
PT FKS Multi Agro Tbk.	FISH	150	03/07/2019	04/07/2019	05/07/2019	26/07/2019
PT Indah Kiat Pulp Tbk.	INKP	100	05/07/2019	08/07/2019	09/07/2019	25/07/2019
PT Gudang Garam Tbk.	GGRM	2,600	04/07/2019	05/07/2019	08/07/2019	25/07/2019

Source: RTI

Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
PT Visi Telekomunikasi Infr. Tbk.	GOLD	221	306:100	01/07/2019	02/07/2019	03/07/2019	12/07/2019
PT MNC Investama Tbk.	BHIT	100	1:3	02/07/2019	03/07/2019	04/07/2019	19/07/2019

Source: RTI

Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
3/7	US	Balance of Trade		\$-50.8B	\$-54B
3/7	US	ISM Non-Manufacturing PMI		56.9	55.9
3/7	Japan	Bank Lending YoY		2.6%	
3/7	Euro Area	Markit Services PMI Final		52.9	53.4
3/7	China	Caixin Services PMI		52.7	52.6

Source: Trading Economics

Contributors:

Edwin J. Sebayang	Head of Retail Research	edwin.sebayang@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52233
Atikah Yusriyah	Research Analyst	atikah.yusriyah@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52313

BANDUNG

Jalan Naripan No. 97A
Bandung
Telp. 022-84281468

YOGYAKARTA

Jl. Mangkubumi No. 84
Karangwaru, Tegalrejo
Yogyakarta
Telp. 0274 – 2923 537

SEMARANG

Kantor IDX Semarang Lt 2
Jl. MH Thamrin No. 152
Semarang
Telp. 024 – 764 4151 ; 7644 3784

SURABAYA

Taman Ade Irma Suryani
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21
Surabaya
Telp. 031-99205700 (tekan 2)

SURABAYA

Tidar
Mall The Centre, Ruko No. 2,
Komplek Gunawangsa Tidar, Jl. Tidar 350
Surabaya
Telp. 031-99253666/09 ; 99252588

MEDAN

MNC Financial Center
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 12
Medan
Telp. 061 - 6910 0628

MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 9
Malang
Telp. 0341 – 567 555

MAGELANG

Komp. Kyai Langgeng
Kel. Jurang Ombo
Jl. Cempaka No. 8 B
Magelang 56123
Telp. 0293 - 313 338

PONTIANAK

Komplek Ruko Pontianak Mall No. C 26
Jl. Teuku Umar, Kelurahan Darat Sekip
Pontianak
Kalimantan Barat
Telp. 0561-8179652

MANADO

Kawasan Megamas ruko blok 1D No. 19
Jl. Piere Tendean Boulevard
Manado 95111
Telp. 0431 - 877 888

BALIKPAPAN

Jendral Sudirman No 33-B
Balikpapan 76114 – Kalimantan Timur
Telp. 0542 – 8519889

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.